



Kabupaten/kota	Jumlah Siswa	Angka Kelulusan	Prosentase
■ Kota Jogja	7.753	7.716	99,65 persen
■ Sleman	12.725	12.650	99,41 persen
■ Bantul	11.277	11182	99,16 persen
■ Kulonprogo	6.489	6.425	99,11 persen
■ Gunungkidul	10.263	10.131	98,71 persen

Kota Terbaik Tingkat Kelulusan SMP

Hari Ini, Hasil Unas Diumumkan

JOGJA - Para siswa SMP kelas akhir, hari ini, banyak yang deg-degan. Mereka harap-harap cemas menunggu hasil pengumuman kelulusan ujian nasional (unas) yang akan diumumkan hari ini.

Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIJ bakal

mengomandoi pengumuman tersebut. Dinas menjadwalkan pukul 10.00, seluruh siswa sudah bisa mengetahui hasil akhir mereka.

Sebelum sekolah mengumumkan, kemarin (3/5), Disdikpora DIJ membeberkan soal angka kelulusan tersebut. Di DIJ, 393 siswa dari 48.507 atau 0,81 persen dinyatakan tak lulus berdasarkan perhitungan nilai ujian nasional dan ujian sekolah. Dari hasil itu, Kota Jogja

menempati urutan pertama yang terbaik tingkat kelulusannya.

Kota berhasil meluluskan siswanya 7.716 atau 99,65 persen dari total 7.753 peserta. Sebanyak 27 siswa atau 0,35 persen dinyatakan tak lulus dan harus mengulangi di ujian kesetaraan.

Disusul di tempat kedua adalah Kabupaten Bantul dengan angka ketidaklulusan 0,84 persen atau 95 peserta dari 11.277 siswa.

▶ Baca Kota... Hal 23

Siswa Diminta Tertib Rayakan Kelulusan

■ **KOTA...**
Sambungan dari hal 13

Kulonprogo dengan 0,99 persen atau 64 siswa dari 6.489 peserta di posisi ketiga. Disusul Sleman dengan 0,59 persen atau 75 siswa dari 12.725 peserta, dan Gunungkidul angka ketidaklulusan mencapai 1,29 persen atau 132 peserta dari 10.263 siswa.

Tapi, jumlah ini ternyata masih bisa berubah. Sebab, nilai akhlak mulia belum masuk penghitungan. "Jumlah tersebut baru memperhitungkan hasil ujian nasional dan ujian sekolah 2011. Ini sangat mungkin bisa berubah," kata Kepala Disdikpora DIJ Baskara Aji di kantornya kemarin (3/5).

Aji menjelaskan, dari angka-angka tersebut, diketahui, SMPN 4 Pakem menjadi sekolah yang terbaik tingkat kelulusannya. Sekolah yang sukses meluluskan siswanya di atas rata-rata, menurut Aji, mayoritas karena sekolah tersebut berstandar internasional.

"Biasanya, RSBI (rintisan sekolah berstandar internasional) memiliki kualitas yang cukup baik. Baik dari sisi siswa ataupun guru-gurunya, sehingga hasilnya pun cukup menonjol," jelasnya.

RSBI ini, lanjutnya, juga mendominasi peringkat 10 besar di tiap kota/kabupaten sesuai lokasi sekolah. Di DIJ sendiri, sampai saat ini, terdapat 12 SMP RSBI yang terdiri 10 SMP berstatus negeri dan dua SMP swasta.

Untuk proses pengumuman, Baskara mengungkapkan, pihaknya telah meminta pihak sekolah melakukan cara kreatif. Ini sebagai langkah antisipasi terjadinya arak-arakan sebagai perayaan kelulusan dari siswa. "Kami sudah menginisiasikan agar pengumuman dibuat semenarik mungkin. Seperti datang bersama dengan orangtua, seminar, lokakarya atau outbound," imbuhnya.

Selain itu, dia juga telah mengimbau seluruh sekolah melakukan pengecekan terhadap nilai dan identitas siswa sebelum masuk dan dicetak di surat keterangan hasil ujian nasional (SKHUN).

"Jangan sampai nama tidak sesuai dengan ijazah di sekolah sebelumnya," ingatnya.

Di bagian lain, Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Budi Asrori mengakui ada peningkatan angka kelulusan siswa. Dia menambahkan, sejak mengalami penurunan tahun 2010, pihaknya melakukan perubahan.

"Dalam pembelajaran, sekolah-sekolah yang semula tertinggal, kami fasilitasi mereka bisa didampingi sekolah yang tergolong baik. Sehingga hasilnya juga seperti ini (meningkat)," sambungnya.

Budi juga mengimbau, siswa dan sekolah berlaku tertib saat hasil unas diumumkan. "Kami minta sekolah bisa mengondisikan siswanya merayakan dengan tertib," tuturnya. (eri)

1. Dinas Pendidikan	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005